

BAB V

SARAN IMPLIKASI DAN KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait pengembangan modul ajar dengan memadukan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan domain pengetahuan peserta didik kelas IV SD bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan modul ajar dengan memadukan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan domain pengetahuan peserta didik kelas IV SD memakai model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni tahap *Analyze*, tahap analisis merupakan tahapan dimana peneliti melakukan analisis berupa analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis teknologi. Analisis ini dilakukan sebelum mengembangkan suatu produk pengembangan. *design*, tahap ini merupakan sebuah tahap perancangan dimana peneliti merancang ataupun mendesain produk yang telah dikembangkan sesudah melakukan tahap analisis. *Develop*, tahap ini merupakan tahap pengembangan dimana pada tahap ini peneliti melaksanakan validasi bersama validator, validasi ini dilakukan dengan validasi bahasa, validasi media, serta validasi materi untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang sudah dikembangkan. Setelah itu barulah melaksanakan uji coba kelompok kecil untuk melihat keterbacaan dari produk yang sudah dikembangkan. *Implementation*, tahap ini merupakan tahapan pengimplementasian produk yang sudah dikembangkan. Setelah

selesai melaksanakan uji kevalidan barulah pada tahap implementasi ini peneliti memakai produk yang sudah dikembangkan untuk melihat kelayakannya melalui angket respon guru serta peserta didik. dan *Evaluate*. tahap ini merupakan tahapan evaluasi yang mana tahapan evaluasi dilakukan disetiap tahapan bukan diakhir tahapan saja.

2. Pengembangan modul ajar dengan memadukan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan domain pengetahuan peserta didik kelas IV SD untuk tingkat validitas yang diperoleh dari validator ahli media rata-rata 4,6 dan telah dinyatakan sangat valid, dari validator materi memperoleh skor rata-rata 4,1 dan telah dinyatakan valid, dan untuk validator bahasa memperoleh skor rata-rata 4,3 dan sudah dinyatakan sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian guru dan peserta didik dari sebaran angket yang telah peneliti lakukan dapat dilihat dari penilaian yang diberikan oleh guru melalui angket respon guru yang diberikan oleh peneliti mendapatkan skor rata-rata 4,7 dan dikategorikan kedalam sangat praktis, selanjutnya pada uji coba kelompok kecil dan juga kelompok besar yang peneliti lakukan dikelas IV A dan setelah melakukan uji coba peneliti memberikan angket respon kepada tiap-tiap peserta didik maka skor rata-rata yang didapatkan setelah melakukan uji coba kelompok besar adalah 4,79 dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, produk yang telah dikembangkan dinyatakan valid setelah melakukan uji validasi serta dinyatakan layak setelah dilakukan uji coba kelompok besar dan setelah melihat respon guru serta peserta didik.

5.2 Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari penelitian pengembangan yakni sebagai berikut:

1. Mempermudah guru dan juga peserta didik pada saat melaksanakan proses pelaksanaan belajar supaya menjadi efektif dan juga inovatif serta memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara konkrit terkait materi yang terdapat pada mata pelajaran IPAS bab 4 sub bab C energi yang bergerak.
2. Modul ajar dengan memadukan TPACK bisa berguna sebagai sarana guna mendorong peserta didik supaya berpikir secara kritis sehingga mampu meningkatkan domain pengetahuannya.
3. Modul ajar dengan memadukan TPACK bisa berguna sebagai sarana guna mendorong peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran IPAS bab 4 sub bab C energi yang bergerak.

5.3 Saran

Merujuk pada hasil pengembangan serta penelitian, peneliti berinisiatif memberikan sebuah saran yang diungkapkan yaitu seperti dibawah ini:

1. Pada saat mengembangkan modul ajar dengan memadukan TPACK mengharuskan peneliti supaya menentukan materi pembelajaran serta sub bab yang akan dibahas, menganalisis terlebih dahulu hal yang terdapat pada sekolah yang menjadi tujuan penelitian yang nantinya akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.
2. Peneliti memberikan sebuah saran bahwasannya untuk penelitian berikutnya untuk melanjutkan penelitian yang tingkatannya lebih lagi

dibandingkan yang dilakukan oleh peneliti yakni hanya sebatas kepraktisan.

3. Peneliti memberikan saran untuk penelitian pengembangan selanjutnya supaya melaksanakan penelitian pengembangan modul ajar pada materi dan model pengembangan yang lainnya sejalan dengan kompetensi yang ingin diterapkan yang nantinya akan membuat peserta didik lebih bersemangat mengikuti proses pelaksanaan belajar.